

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI  
MADRASAH ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR  
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

**MARNI  
10816002095**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H / 2012 M**



**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI  
MADRASAH ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**MARNI  
10816002095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**



## ABSTRAK

### **Marni (2012) : Pengaruh Pemberian Tugas terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemberian tugas (variabel bebas/independen atau variabel X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (variabel dependent atau terikat atau variabel Y). Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, sedangkan rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh yang signifikan pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, sedangkan objeknya adalah pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur. Populasinya adalah 118 siswa, karena jumlah siswa terlalu banyak maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling* (sampel acak) yaitu 50%, jumlah sampelnya sebanyak 59 orang. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis *regresi linear sederhana*.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara pemberian tugas (X) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y) dengan hasil analisis diketahui yaitu  $r$  observasi (0.675) lebih dari  $r$  tabel baik pada signifikan 5% (0.254) dan 1% (0.330),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur.

## **ABSTRACT**

### **Marni (2012): The Effect of Task the Student Interests In Economics Lesson In Class X at MA Kampar Timur**

The study consisted of two variables, namely the provision of tasks (independent variable or X variables) and student interest in economic subjects (dependent variable or Y). The objective this study was to determine whether there is a significant effect between the effect of assignment on student interest in economic subjects in class X at High School Islamic Kampar East District, while the formulation of the problem whether any significant effects of assignment on student interest in subjects economic class X at High School Islamic Kampar East District.

Subjects in this study were all students of class X at MA Kampar Timur East District, while the object is in the High School Islamic Kampar East District. Its population is 118 students, because the number of students is large then the author used sampling techniques (random sampling) is 50%, the number of samples as many as 59 people. Data collection methods I used in this study was a questionnaire and documentation. To analyze the data, the authors used a simple linear regression analysis ..

The results of hypothesis testing found that the administration tasks (X) with student interest in economic subjects (Y) with known analytical results are  $r$  observations (0675) of more than  $r$  table both significant 5% (0254) and 1% (0330) ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted, which means that there is significant influence between giving the task to the student interest in economic subjects in class X at MA Kampar Timur.

## الملخص

مارني (2012): تأثير العمل على الدرس للطلاب الاقتصاد مصالحي الصف العاشر  
بمدرسة العاليه الدينيه منطقه شرق كمبار

تتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، وهي تقديم المهام (المتغيرات المستقلة المتغير / أو مستقلة X) واهتمام الطلاب في المواضيع الاقتصادية (المتغير التابع / متغير محدد أو Y). وكان الهدف من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين تأثير الإحالة على اهتمام الطلاب في المواضيع الاقتصادية في الصف العاشر بمدرسة العاليه الدينيه منطقه شرق كمبار، في حين أن صياغة المشكله هل هناك أي تأثير كبير الإحالة على اهتمام الطلاب في المواضيع الاقتصادية في الصف العاشر بمدرسة العاليه الدينيه منطقه شرق كمبار.

وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع طلاب الصف العاشر بمدرسة العاليه الدينيه منطقه شرق كمبار، في حين أن الهدف من ذلك هو بمدرسة العاليه الدينيه منطقه شرق كمبار. سكانها هو 118 طالباً، وذلك لأن عدد الطلاب كبير جداً ثم يستخدم المؤلف تقنيات أخذ العينات باستخدام عينات عشوائية (العينة العشوائية) هي 50٪، وعدد العينات ما يصل إلى 59 شخصاً. كان أساليب جمع البيانات كاتب المستخدمة في هذه الدراسة استبيان والوثائق. لتحليل البيانات، والكتاب تحليل بسيط استخدام الانحدار الخطي.

نتائج اختبار الفرضيات وجدت أن المهام الإدارية (X) مع اهتمام الطلاب في المواضيع الاقتصادية (Y) مع النتائج التحليلية المعروفة هي الملاحظات ص (0675) من أكثر من جدول ص 5٪ كل كبيرة (0254) و 1٪ (0330)، يتم رفض قبولها هو و، وهو ما يعني أن هناك تأثير كبير بين إعطاء المهمة لمصلحة الطلاب في المواضيع الاقتصادية في الصف العاشر بمدرسة العاليه الدينيه منطقه شرق كمبار

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan Bidang Akademis.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Bapak Ansharullah, SP, M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
7. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.



8. Kepada seluruh dosen khususnya pada Program Pendidikan Ekonomi.
9. Bapak Dr. H. Yasmaruddin, Lc, MA selaku Penasehat Akademis.
10. Bapak H. Istakapi, S.Pd.I, MM kepala Madrasah Aliyah Kampar Timur beserta guru-guru, staf-staf dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian.
11. Ayahanda Ardi dan Ibunda Paridah tercinta yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam mengapai cita-cita. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
12. Bapak dan Ibu Tercinta, H. Istakapi, S.Pd.I, MM, dan Hj. Yusmanidar, S.Pd.I, yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya, serta telah bersedia mengizinkan penulis tinggal di rumah Bapak dan Ibu selama 10 tahun lebih, demi keberhasilan penulis dalam mengapai cita-cita. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
13. Kakakku Helda, Farizawati, Hardian, Mirnawati Rukmana, S.Pd, Bang Ali Nizar, S.E dan Adikku Pebrika, Abdi Pargiri serta keponakanku tercinta (Rio, Siti, Habib, Fira, dan Zira) yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, dan materinya demi tercapainya cita-cita penulis. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
14. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi Lastri, S.Pd, Ega gusti, Ruslami, S.Pd , Aristia Jefri, Isty, S.Pd, Imeda, Nela, Risa, Ririn, Ade vitri, Emi, Lena, Ibni, Farel, Huzai, Firma, Hirson, Agus, May, Jumiati, Darma, Jusnarti, Selfi, S.Pd, Dewi, S.Pd dan seluruh teman lokal A angkatan 2008. Terima kasih telah membantu penulis baik dari segi pemikiran semangat, perhatian. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 26 September 2012

Penulis

MARNI

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Konsep Teoretis.....	8
1. Pemberian Tugas.....	8
a. Pengertian Pemberian Tugas .....	9
b. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Tugas .....	10
c. Tujuan dan Petunjuk Jelas dalam Pemberian Tugas .....	11
d. Macam-macam Tugas .....	11
2. Minat Belajar Siswa .....	12
a. Pengertian Minat .....	12
b. Motif Minat Belajar Siswa .....	13
c. Ciri-ciri Minat Belajar Siswa .....	14
d. Cara Guru untuk Membangkitkan Minat Belajar Siswa.....	14
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Konsep Operasional.....	17
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22

E. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	27
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	27
2. Profil MA .....	29
3. Visi, dan Misi MA .....	30
4. Tenaga Pengajar .....	30
5. Keadaan Siswa .....	32
6. Sarana dan Prasarana.....	32
B. Penyajian Data .....	33
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tenaga Pengajar atau Jumlah Guru MA Kampar Timur .....	31
Tabel 4.2	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah .....	32
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana MA Kampar Timur .....	33
Tabel 4.4	Guru memberi pertanyaan atau kuis kepada siswa setelah materi selesai diberikan.....	34
Tabel 4.5	Guru memberi latihan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa di dalam kelas .....	34
Tabel 4.6	Guru memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.....	35
Tabel 4.7	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari klipng yang bersangkutan dengan materi .....	35
Tabel 4.8	Guru memberi ulangan harian kepada siswa .....	36
Tabel 4.9	Guru memberi tugas untuk membuat makalah kepada siswa .....	36
Tabel 4.10	Guru memberi bahan resume yang harus dicari oleh siswa.....	37
Tabel 4.11	Guru memberi tugas kelompok yang harus diselesaikan siswa di dalam kelas .....	37
Tabel 4.12	Siswa serius mendengarkan keterangan guru .....	38
Tabel 4.13	Siswa rajin membaca buku panduan yang dimilikinya.....	39
Tabel 4.14	Siswa suka dan senang mengerjakan tugas.....	39
Tabel 4.15	Siswa suka mendiskusikan mata pelajaran ekonomi dengan teman-temannya .....	40
Tabel 4.16	Siswa bangga terhadap aktivitas-aktivitas yang dikerjakannya.....	40
Tabel 4.17	Siswa bangga dan puas dapat menyelesaikan tugas .....	41
Tabel 4.18	Siswa lebih mengutamakan mengerjakan tugas dari pada yang lainnya.....	41
Tabel 4.19	Siswa menyelesaikan tugas atau resume tepat waktu .....	42
Tabel 4.20	Rekapitulasi hasil angket tentang pemberian tugas pada siswa kelas X MA Kampar Timur .....	43
Tabel 4.21	Rekapitulasi hasil angket tentang minat belajar siswa kelas X MA Kampar Timur .....	45
Tabel 4.22	Deskriptif data tentang pemberian tugas variabel X.....	48
Tabel 4.23	Deskriptif data tentang minat belajar siswa variabel Y .....	49
Tabel 4.24	Uji linearitas, Anova .....	50
Tabel 4.25	Coefficients .....	51
Tabel 4.26	Hasil SPSS pearson correlation .....	53
Tabel 4.27	Nilai koefisien korelasi model summary .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pendidikan sangat perlu diperhatikan pada saat sekarang ini. Karena perkembangan zaman ikut mewarnai dunia pendidikan itu sendiri oleh karena itu pendidikan dan hasil pendidikan tersebut harus diperhatikan dalam perkembangan keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan, itu juga tidak terlepas dari minat peserta didik (siswa) dan pendidik (guru).

Pendidikan merupakan sarana dan wahana utama untuk pengembangan sumber daya manusia dalam membentuk sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian, serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang sektor.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif.<sup>1</sup> Di samping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pembelajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

---

<sup>1</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, hal. 35.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan. Dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara keseluruhan dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan adalah peningkatan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dicapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan, pengajaran, dan pelatihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa, guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Proses belajar mengajar itu pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu pengajar, siswa (yang belajar) dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar. Peran pengajar sangat penting karena ia berfungsi sebagai komunikator, begitu pula siswa yang berperan sebagai komunikan. Bahan ajar yang diberikan oleh pengajar, merupakan pesan yang harus dipelajari oleh siswa dan untuk mempelajari diadopsi bahan ajar tersebut diperlukan minat belajar siswa.

Minat belajar perlu juga mendapat perhatian yang khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar, di samping itu bahwa minat juga timbul dari kebutuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar, terutama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

---

<sup>2</sup> Umar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal. 3.

Minat juga besar pengaruhnya terhadap belajar dan aktivitas belajar anak, siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya sungguh-sungguh, tetapi sebaliknya jika minat itu tidak ada maka akan berkurang pula keinginannya untuk belajar terutama dalam menyelesaikan tugas.

Salah satu pengembangan variasi belajar yang digunakan adalah dengan memberikan tugas kepada siswa berupa tugas yang harus dikerjakan oleh siswa pada setiap kali pertemuan yang diberikan pada akhir pembelajaran tepatnya pada kegiatan penutup dan PR (Pekerjaan Rumah), tugas-tugas yang diberikan oleh guru berbentuk latihan-latihan, ulangan, atau berupa kuis. Dengan tujuan guru lebih memahami siswa sehingga, dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak didik yang harus dilaksanakan dengan baik.<sup>3</sup> Jadi tugas itu diberikan kepada siswa adalah memberi kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan dari awal sampai tuntas.

Fenomena yang terjadi di sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, dalam pemberian tugas bahwa guru bidang studi ekonomi telah memberikan tugas kepada siswa, baik di sekolah maupun di rumah dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Siswa mau mengerjakan tugas tersebut, baik tugas di sekolah atau pun tugas di rumah. Namun berdasarkan studi

---

<sup>3</sup> Moeslichatoen R., *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004. hal. 181.



pendahuluan yang dilakukan penulis, masih ada terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang wajahnya cemberut setiap kali tugas diberikan oleh guru.
2. Masih terdapat siswa yang belum menguasai materi ekonomi.
3. Masih terdapat siswa yang tidak mau bertanya.
4. Masih ada siswa yang mencontek dalam mengerjakan tugas.
5. Masih terdapat siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul, “ Pengaruh Pemberian Tugas terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.”

## **B. Penegasan Istilah**

Menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup> Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari pemberian tugas oleh guru ekonomi dalam mengajar dan kaitannya dengan minat belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

---

<sup>4</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001, hal. 818.

2. Pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada siswa yang harus dilaksanakan dengan baik.<sup>5</sup> Tugas itu diberikan kepada siswa untuk memberi kesempatan kepada mereka dalam menyelesaikan latihan, soal-soal, yang diberikan oleh guru.
3. Minat belajar siswa adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>6</sup> Cara memperoleh hasil yang diinginkan dalam belajar harus ada minat.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut

- a. Minat belajar siswa dalam menyelesaikan tugas masih rendah.
- b. Banyak siswa masih belum tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- c. Guru telah memberikan tugas kepada siswa tetapi minat belajar siswa belum maksimal.

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada kajian ini, dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, maka penulis membatasi permasalahan ini dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh pemberian

---

<sup>5</sup> Moeslichatoen R., *Loc. Cit.*, hal. 181.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor dan Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal.180.

tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas terhadap minat belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar?.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, supaya dapat mengetahui dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi yang disampaikan guru, dilihat dari bagaimana ia melaksanakan tugas tersebut.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini sangat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam belajar.

- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan ekonomi.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pemberian Tugas

###### a. Pengertian Pemberian Tugas

Menurut Marlius Hamadi, pemberian tugas adalah suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati.<sup>1</sup> Sudirman dkk, dalam bukunya Ilmu Pendidikan, menyatakan bahwa pemberian tugas adalah cara atau penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

Menurut Saiful Bahri Djamarah dan Awan Zain, pemberian tugas yaitu penyajian bahan di mana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>3</sup> Tugas yang dilaksanakan oleh siswa tersebut dapat dilakukan di dalam kelas, yaitu setelah materi selesai disampaikan oleh guru, ataupun dilaksanakan di rumah, seperti PR (pekerjaan di rumah).

Sudirman dkk, dalam bukunya ilmu pendidikan, menyatakan bahwa pemberian tugas adalah penyajian bahan pelajaran di mana guru

---

<sup>1</sup> Marlius Hamadi, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2005, Riau: hal. 59.

<sup>2</sup> Sudirman, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992, hal. 141.

<sup>3</sup> Saiful Bahri djamarah dan Awan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta: 2006, hal. 96.

memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>4</sup> Pemberian tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, atau untuk melakukan sesuatu.<sup>5</sup>

Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa pemberian tugas adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bila mana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkannya kepada guru.<sup>6</sup>

Abdul Kadir Munsyi dkk, dalam bukunya Pedoman Mengajar, menyatakan bahwa pemberian tugas adalah memberikan tugas kepada anak-anak baik untuk dikerjakan di rumah ataupun di sekolah dengan mempertanggung jawabkan kepada guru.<sup>7</sup>

Menurut Dra. Moeslichatoen R. Pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada siswa yang harus dilaksanakan dengan baik.<sup>8</sup> Artinya tugas itu diberikan kepada siswa untuk memberi kesempatan kepada mereka dalam menyelesaikan latihan soal-soal, atau tugas lainnya yang diberikan guru.

Jelaslah bahwa pemberian tugas adalah dapat aktif belajar sendiri dan bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan dapat menambah pengalaman siswa. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Roestiyah N.K, bahwa dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif

---

<sup>4</sup> Sudirman, *Op.Cit.*, hal. 141.

<sup>5</sup> Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: Penerbit M2S, 2001. hal. 647.

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Metodek Khusus Pendidikan Agama Islamt*, hal. 203.

<sup>7</sup> Abdul Kadir Munsyi, *Pedoman Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991, hal. 73.

<sup>8</sup> Moeslichatoen *Loc, Cit*, hal. 181.

belajar, merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan bertanggung jawab sendiri.<sup>9</sup>

**b. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Tugas**

1) Kelebihan

- a) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu atau kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
- c) Dapat membina dan tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d) Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.
- e) Membiasakan anak untuk giat belajar.

2) Kekurangan

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja.
- c) Sulit untuk memberikan tugas karena berbeda individual anak-anak dalam kemampuan dan minat belajar.
- d) Seringkali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik.
- e) Sering memberikan tugas yang monoto (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Roestiyah, N, K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hal. 133.

<sup>10</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Loc, Cit.*

### **c. Tujuan dan Petunjuk Jelas dalam Pemberian Tugas**

#### 1) Tujuan yang jelas

Hasil belajar yang memuaskan, pendidik perlu merumuskan tujuan yang jelas, yang hendak dicapai oleh anak didik, itu sendiri agar dapat tercapai tujuan yang memuaskan hendaknya:

- a) Merangsang anak didik berusaha lebih baik, memupuk inisiatif bertanggung jawab dan berdiri sendiri, memperkaya kegiatan-kegiatan di luar.
- b) Memperkaya hasil belajar kelembagaan dengan jalan mengintegrasikan.

#### 2) Petunjuk yang jelas.

Tugas yang harus dilakukan oleh anak didik harus jelas, Jika aspek-aspek yang dipentingkan sudah jelas maka perhatian mereka waktu belajar akan lebih dipusatkan pada aspek-aspek yang dipentingkan itu.<sup>11</sup>

### **d. Macam-macam Tugas**

- 1) Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu,
- 2) Suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran,
- 3) Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain,

---

<sup>11</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1990, hal. 114-115.



- 4) Ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga mengadakan eksperimen.
- 5) Evaluasi, dapat juga berupa perintah, kemudian siswa mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun laporan atau resume, esok harinya laporan itu dibacakan di depan kelas dan didiskusikan dengan seluruh siswa dalam kelas.<sup>12</sup>

## 2. Minat Belajar Siswa

### a. Defenisi Minat

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>13</sup> Menurut Hilgard dalam Tohirin MS, 2004 minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dalam mengenang beberapa kegiatan.<sup>14</sup>

Menurut Walgito minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.<sup>15</sup> Cara memperoleh hasil yang di inginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar tinggi, kegiatan belajar pun cenderung meningkat dalam artinya peserta didik akan aktif dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan yang sudah merupakan kebutuhan baginya.

Menurut *Crow and Crow* dalam buku Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa: Minat berhubungan dengan gaya gerak yang

---

<sup>12</sup> Roestiyah, N.K, *Op, Cit.* hal. 138.

<sup>13</sup> Slameto, *Loc, Cit.*

<sup>14</sup> Tohirin MS, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru, 2004, hal. 102.

<sup>15</sup> Bimo walgito, *Psikologi Umum*, Jakarta: Grasindo, 1997, hal. 31.

mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>16</sup>

Hamalik menyatakan bahwa: Belajar tanpa adanya minat kiranya sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.<sup>17</sup> Minat belajar merupakan suatu kecenderungan hati untuk mempelajari sesuatu yang timbul dari perhatian yang dilakukan secara terus-menerus, dan disertai dengan rasa senang.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar merupakan wujud kecenderungan jiwa berupa gairah atau keinginan yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan mempelajari sesuatu atau kegiatan tertentu. Jadi minat dapat tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap suatu objek/kegiatan, apabila ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan.

#### **b. Motif Minat Belajar Siswa**

- 1) Suatu hasrat keras untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- 2) Suatu dorongan batin memuaskan rasa ingin tahu dalam satu bidang atau lain bidang studi.
- 3) Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- 4) Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru dan teman-teman.

---

<sup>16</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal. 110.

<sup>17</sup> Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hal. 110 .

- 5) Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam bidang khusus tertentu.<sup>18</sup>

### **c. Ciri-ciri Minat Belajar Siswa**

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>19</sup>

### **d. Cara Guru untuk Membangkitkan Minat Belajar Siswa**

Adapun cara-cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- 2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat membangkitkan semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Loekmono, J. T. Lobby. *Belajar Bagaimana Belajar*, Salatig: BPK Gunung Mulia, 1994, hal. 61

<sup>19</sup> Slameto, *Loc, Cit.*

<sup>20</sup> Kartini, Kartono. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali, 1995, hal. 142.

Apabila seorang guru dapat memahami kebutuhan siswa yakni penelusuran pola dan hubungan, imajinasi, intuisi, penemuan, dan pemecahan masalah, dan alat komunikasi pada siswa maka siswa akan merasa dilayani kebutuhan mereka dalam pembelajaran, sehingga akan menarik minat dalam belajar.

Selain pendapat di atas Tanner mengemukakan cara untuk menimbulkan minat belajar siswa yaitu dengan cara memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara satu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu atau menguraikan kegunaannya di masa depan bagi anak didik.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa cara untuk menarik minat belajar siswa adalah dengan mengetahui kebutuhan siswa dan memberikan penjelasan sesuai dengan keinginannya.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

- 1) Pengetahuan yaitu untuk mengetahui minat pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan objek yang diminatinya.
- 2) Pengamatan yaitu proses pengenalan dunia luar dengan menggunakan indra.
- 3) Tanggapan yaitu gambaran yang tinggal dikesadaran setelah mengamati.

---

<sup>21</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180.

- 4) Persepsi yaitu menyangkut masuknya pesan atau informasi untuk bertindak menyertai manusia menanggapi objek.
- 5) Sikap yaitu kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi objek.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat di atas dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan.

- 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang dari luar diri seseorang yang mempengaruhi minat belajarnya.<sup>23</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Lismawarni (2009), dalam penelitiannya tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Hal ini terlihat adanya

---

<sup>22</sup> Sujanto. *Membangkitkan Minat Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, hal. 86.

<sup>23</sup> Sujanto, *Op, Cit.*, hal. 87.

peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I sampai III yaitu siklus I (62,5%), siklus II (75%), siklus III (87,5%).

2. Harujal (2003) dalam penelitiannya tentang pemberian tugas oleh guru terhadap siswa MTs Al-Rasyip Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragili Hilir. Penelitian menunjukkan bahwa data hasil analisis dari lapangan terhadap 4 responden diperoleh angka rata-rata persentase tentang pemberian tugas sebesar (46,53%), angka ini menunjukkan bahwa pemberian tugas oleh guru terhadap siswa dapat dikategorikan kurang baik. Hal ini sesuai dengan angka atau standar yang telah ditetapkan, sangat baik apabila persentasinya berada pada rentang 76-100%, cukup baik apabila persentase berada pada rentang 40-50%, tidak baik apabila persentasenya dibawah dari 40%.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan/penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Adapun variable yang akan dioperasionalkan yaitu pemberian tugas (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y).

1. Indikator pemberian tugas (variabel X) yaitu:
  - a. Guru memberi pertanyaan atau kuis kepada siswa setelah materi selesai diberikan.

- b. Guru memberi latihan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa di dalam kelas.
  - c. Guru memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.
  - d. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari kliping yang bersangkutan dengan materi yang telah disampaikan.
  - e. Guru memberi ulangan harian kepada siswa.
  - f. Guru memberi tugas untuk membuat makalah kepada siswa.
  - g. Guru memberikan bahan-bahan resume yang harus dicari oleh siswa.
  - h. Guru memberi tugas kelompok yang harus diselesaikan siswa di dalam kelas.
2. Adapun indikator-indikator minat belajar (variabel Y) sebagai berikut:
- a. Siswa serius mendengarkan keterangan guru
  - b. Siswa rajin membaca buku panduan yang dimilikinya.
  - c. Siswa suka dan senang mengerjakan tugas.
  - d. Siswa suka mendiskusikan mata pelajarannya dengan teman-teman.
  - e. Siswa bangga terhadap aktivitas-aktivitas yang dikerjakannya.
  - f. Siswa bangga dan puas dapat menyelesaikan tugas.
  - g. Siswa lebih mengutamakan mengerjakan tugas dari pada yang lainnya.
  - h. Siswa menyelesaikan tugas atau resume tepat waktu.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis mempunyai asumsi dasar sebagai berikut:

- a. Pemberian tugas mempengaruhi minat belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.
- b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar beragam.

## **2. Hipotesis**

Berdasarkan asumsi di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni yang diperkirakan memakan waktu selama tiga bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Namun telah dilakukan studi pendahuluan sebelum proposal ini diseminarkan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X di sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan, Kampar Timur. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dan termasuk jenis populasi yang jumlahnya terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 130.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 118 siswa kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil atau populasi yang diteliti.<sup>2</sup> Menurut Suharsini Arikunto, apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10, 15, 20, 25 %, atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.<sup>3</sup>

Sehubungan dengan besarnya jumlah populasi dan pertimbangan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti, maka peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar yang berjumlah 118 siswa sehingga diperoleh sampel 59 siswa. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *random sampling* (sampel acak).

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 131.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 134.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Yaitu pengamatan langsung kelapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang pemberian tugas dan minat belajar siswa. Intinya penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

##### 2. Angket

Yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa kelas X di sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar.

Angket yang disusun adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang sudah disediakan alternative jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Skala ini disusun sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Selalu (SL) diberi skor 4

Sering (SR) diberi skor 3

Kadang-kadang (KD) diberi skor 2

Tidak pernah (TP) diberi skor 1

##### 3. Dokumentasi

Yaitu arsip-arsip atau catatan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

## A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (pemberian tugas) terhadap variabel Y (minat belajar siswa). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : *number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>4</sup>

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
2. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah<sup>5</sup>

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka

---

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, hal. 43.

<sup>5</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007 hal.,15.

data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pemberian tugas merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

Dimana :

$Y_i$  = Variabel data ordinal

$Y$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standart Deviasi <sup>6</sup>

Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa, maka data yang akan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.<sup>7</sup>

$$= a + b X$$

Dimana:

=Hasil belajar

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisiensi

$X$  = Pemanfaatan

---

<sup>6</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen* , Bandung: Nusa Media, 2010, hal. 126.

<sup>7</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hal. 160.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemberian tugas terhadap minat belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.<sup>8</sup>

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai "r" Product Moment.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 84.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 88.

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = number of cases

Nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  (observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (r tabel)

dengan ketentuan:

1. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak
2. Jika  $r_o < r_t$  maka  $H_o$  diterima,  $H_a$  ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan

rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% \text{ }^{10}$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

$R^2$  = R square

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Packages for the Social Sciences*) Versi 16.0 for windows.<sup>11</sup> SPSS merupakan salah satu perangkat program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>10</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistic*, Jakarta: bumi Aksara, 2008, hal. 200.

<sup>11</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 95.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Kamar Timur**

Sejalan dengan kemajuan berbagai sektor, termasuk didalamnya sektor pendidikan, di Kenegerian Kamar lama yang mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan kamar timur dan tambang yang hanya ada satu SMA di Kecamatan Kamar timur dan SMA di kecamatan tambang dan masing–masing satu Aliyah pesantren Islamic Center dan Pesantren Asharulloh di Kamar Timur dan satu Aliyah Pondok Pesantren Tahfizu Qur'an di Tambang.

Dari kedua SMA di Kamar Timur dan Tambang ini tidak mampu menampung tamatan MTS, SMP baik Negeri maupun Swasta, sementara ke Aliyah Pesantren mereka enggan karena terasumsi masuk Pesantren dengan *kitab kuning*. Di tengah situasi dan kondisi inilah saya (H. ISTAKAPI, S.Pd.I, MM) memberanikan mengemukakan ide merencanakan mendirikan Madrasah Aliyah dengan Camat Kamar Timur (Bapak Nurhamdi, BA), dan ide ini direspon positif oleh Bapak Camat Kamar Timur dan pada tanggal 2 Maret 2006 diundanglah tokoh-tokoh Pendidikan, Tokoh Masyarakat dan Kepala-kepala Desa se-Kecamatan Kamar Timur dengan tempat rapat di Aula Kantor Camat.



Alhamdulillah mendapat sambutan positif dari peserta rapat dan dibentuklah Dewan Pengurus dan Kepala Madrasah Aliyan, dan oleh Camat diminta nama Madrasah nama Kecamatan sehingga lahirlah Madrasah Aliyah Swasta Kampar Timur dengan penyelenggaranya LSM Bina Bangsa dengan Akte Notaris No. 51 tanggal 23 Maret 2006, dan pada tanggal 8 Desember 2006 keluarlah Izin Operasional dan Piagam Madrasah dengan SK Kakanwil Dep. Agama Prov Riau No. 235 tahun 2006. Pada tahun pelajaran 2006 / 2007 diterima siswa perdana sejumlah 52 orang siswa dengan tempat belajar meminjam ruang belajar SDN 034 Kampar, dan pada tahun 2007 / 2008 diterima siswa baru lagi dengan jumlah siswa 55 orang, dan tahun pelajaran 2008 / 2009 diterima siswa baru 90 orang dan siswa yang ditolak 30 orang karena tidak ada tempat dengan tempat belajar dilokasi baru Madrasah Aliyah Kampar Timur di Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35 yang tanahnya sepertida adalah wakaf dari Hj. Syarifah warga Dusun Jawi-jawi Desa Koto Perambahan dan dua pertiganya dibeli MAS Timur Kampar.

Tahun pelajaran 2008 / 2009 mengikuti Ujian Nasional (UN) pertama sejumlah 43 orang siswa terdiri dari 18 jurusan IPA, 25 jurusan IPS dan lulus 100%. Pada tanggal 14 April 2009 Rapat Dewan Pendiri, Dewan Pengurus, Kepala Madrasah, Komite Madrasah yang juga dihadiri unsur Upika Kecamatan Kampar Timur dan semua Kepala Desa se-Kampar Timur di Aula Kantor Camat Kampar Timur dengan keputusan rapat :

- a. Setuju menegerikan MAS Kampar Timur menjadi MAN Kampar Timur.
- b. Setuju menyerahkan Asset MAS Kampar Timur ke Pemerintah (Dept. Agama) dengan Akte Notaris.

Dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Belum ada MAN di Kecamatan Kampar Timur dan Tambang.
- b. Jarak ke MAN lainnya jauh, terdekat lebih kurang 30 Km.
- c. Posisi strategis MAS Kampar Timur diantara dua Kecamatan dan dua Kabupaten Kampar dan Kotamadiya Pekanbaru.
- d. Berada dipinggir Jalan Negara Pekanbaru Bangkinang Km. 35.
- e. Didukung lebih dari 15 (lima belas) Madrasah / Sekolah didua Kecamatan.
- f. Perkembangan siswa MAS Kampar Timur dengan grafik naik dari tahun ke tahun.

## **2. Profil Madrasah Aliyah (MA)**

Nama madrasah : Madrasah Aliyah Kampar Timur

Peringkat Akreditasi : Akreditasi A

Alamat : Jl. Pekanbaru – Bangkinang km 35 kode pos 28563

Email : Madrasahaliyahkampartimur@yahoo.co.id

Telp/fax/hp kepala : (0761)565097 / 0812 687 5252

Kab/kota : Kampar

Provinsi : Riau

## **1. Visi dan Misi**

Adapun Visi Madrasah Aliyah Kampar Timur adalah : “Mewujudkan insan cendikia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, terampil dan cerdas dengan prestasi dan kinerja terbaik”.

Sedangkan misinya adalah:

- a. Menerapkan sistem pembelajaran yang mandiri dan berbasis siswa.
- b. Memberdayakan tenaga dengan berazaskan keilmuan dan keterampilan.
- c. Menjalin hubungan kerja yang dinamis dan prima.
- d. Memacu dan mendorong siswa dan guru terciptanya prestasi.
- e. Menerapkan dan menjalankan manajemen mutu terpadu.
- f. Mengoptimalkan semua komponen pendidikan sesuai dengan peran, tugas dan fungsi masing-masing.

## **4. Tenaga Pengajar**

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Adapun guru yang bertugas mengajar di MA Kampar Timur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 1**  
**GURU MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR TAHUN 2012**  
**JUMLAH GURU MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR**

No	Nama	Jenis Kelamin L/P		Bidang Studi	Jabatan
1	H. Istakapi, S.Pd.I,MM	L		-	K.Madrasah
2	Syafriwal, SE	L		PKN	Guru/Wakasis
3	Delfi Susanti		P	B.Indonesia	Guru
4	Herlina, S. Th.I		P	A.Akhlak	Guru/Waka
5	Rovina Yani, S.Pd		P	MTK	Guru/Waka
6	Desi Rindi Atika, S.Pd		P	BK	Guru/ BK
7	Sulaiman, S.Ag,M.Sy	L		SKI	Guru
8	Lisna Handayani, S.Pd		P	Geografi	Guru
9	Marhayati Ningsih, SP		P	Fisika	Guru
10	Fitri Yanti, SE		P	Ekonomi	Guru
11	Almasri, S.Pd	L		Penjaskes	Guru
12	Mirnawati Rukmana, S.Pd		P	Mulok	Guru
13	Desti Wardiana, S.Sos		P	Sosiologi	Guru
14	Hendra Yeni, S.Pd,M.Pkim		P	Kimia	Guru/Waka
15	Rina Dianti H, S.Ag		P	B.Arab	Guru
16	Nurul Kusuma W, S.Pd		P	B.Ingris	Guru
17	Suci Herisa, S.Pd		P	MTK	Guru
18	Titin Yuhelmi		P	Fisika	Guru
19	Zulkifli	L		A.Hadist	Guru
20	Mardha Sinta, S.Pd		P	Biologi	Guru
21	Nurhasni, S.Ag		P	Fiqih/PD	Guru

*Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur*

## 5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa MA Kampar Timur tahun 2010/2011, dapat dilihat pada tabel pada tabel berikut

**TABEL IV.2**  
**SISWA MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR TAHUN 2012**  
**JUMLAH SISWA MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR**

Jumlah Lokal per kelas			JUMLAH MURID											
			Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total		
I	II	II I	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
4	2	2	87	60	147	25	30	55	17	20	37	129	110	239

*Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur*

## 6. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarannya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun keadaan sarana dan prasarana di MA Kampar kiri dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL IV. 3**

**SARANA PRASARANA MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR  
TAHUN 2012  
MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR**

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	8
2	Ruang Kelas	1
3	Labor IPA	1
4	Labor Bahasa	-
5	Labor IPS	-
6	Labor Komputer	1
7	Labor Multimedia	-
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Aula	1
10	Gudang	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Praktek kerja	-
13	Koperasi	-
14	Ruang BP/BK	1
15	Ruang Guru	1
16	Ruang TU	1
17	WC Guru	3
18	WC Siswa	3
19	Mushallah	1
20	Lapangan Bermain	2

*Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur*

**B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar timur kabupaten Kampar di kelas X bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

**1. Data tentang Pemberian Tugas**

Data tentang pemberian tugas yang diperoleh dari 59 responden yang terdiri dari 8 indikator dan masing-masing indikator dikembangkan menjadi 2 butir soal , untuk lebih jelasnya data tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 1V. 4**  
**GURU MEMBERI PERTANYAAN ATAU KUIS KEPADA**  
**SISWASETELAH MATERI SELESAI DIBERIKAN**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	46	77,76%	13	22,03%	-	-	-	-	59	100%
2	40	67,80%	19	32,20%	-	-	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>86</b>	<b>72,88%</b>	<b>32</b>	<b>27,12%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberi pertanyaan atau kuis kepada siswa setelah materi selesai diberikan, untuk item nomor 1, dan 2 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering ” sebanyak 86 dengan persentase 72,88%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 32 dengan persentase 27,12%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 5**  
**GURU MEMBERI LATIHAN SOAL-SOAL YANG HARUS**  
**DIJAWAB OLEH SISWA DI DALAM KELAS**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
3	42	71,18%	14	23,73%	3	5,08%	-	-	59	100%
4	33	55,93%	26	44,06%	-	-	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>75</b>	<b>63,56%</b>	<b>40</b>	<b>33,89%</b>	<b>3</b>	<b>2,54%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberi latihan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa di dalam kelas, untuk item nomor 3, dan 4 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 75 dengan persentase 63,56%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 40 dengan

persentase 33,89%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 3 dengan persentase 2,54%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 6**  
**GURU MEMBARI PEKERJAAN RUMAH (PR) KEPADA SISWA**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
5	52	88,13%	7	11,86%	-	-	-	-	59	100%
6	49	83,05%	10	16,94%	-	-	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>101</b>	<b>85,59%</b>	<b>17</b>	<b>14,41%</b>	-	-	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, untuk item nomor 5 dan 6 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 101 dengan persentase 84,59%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 17 dengan persentase 14,41%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 7**  
**GURU MEMBERI TUGAS KEPADA SISWA UNTUK MENCARI KLIPING YANG BERSANGKUTAN DENGAN MATERI YANG TELAH DISAMPAIKAN**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
7	42	71,18%	17	28,81%	-	-	-	-	59	100%
8	49	83,05%	10	16,94%	-	-	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>91</b>	<b>77,12%</b>	<b>27</b>	<b>22,88%</b>	-	-	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari kliping yang bersangkutan dengan materi yang



telah disampaikan, untuk item nomor 7 dan 8 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 91 dengan persentase 77,12%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 27 dengan persentase 22,88%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 8**  
**GURU MEMBERI ULANGAN HARIAN KEPADA SISWA**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
9	21	35,59%	33	55,93%	5	8,47%	-	-	59	100%
10	42	71,18%	17	28,81%	-	-	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>63</b>	<b>53,38%</b>	<b>50</b>	<b>42,37%</b>	<b>5</b>	<b>4,24%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberi ulangan harian kepada siswa, untuk item nomor 9 dan 10 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 63 dengan persentase 53,38%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 50 dengan persentase 42,37%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 5 dengan persentase 4,24%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 9**

**GURU MEMBERI TUGAS UNTUK MEMBUAT MAKALAH  
KEPADA SISWA**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
11	44	74,57%	10	16,94%	3	5,08%	-	-	59	100%
12	49	83,05%	6	10,17%	4	6,77%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>93</b>	<b>78,81%</b>	<b>16</b>	<b>13,55%</b>	<b>7</b>	<b>5,93%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberi tugas untuk membuat makalah kepada siswa, untuk item nomor 11 dan 12 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 93 dengan persentase 78,81%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 16 dengan persentase 13,55%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 7 dengan persentase 5,93%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 10  
GURU MEMBERIKAN BAHAN-BAHAN RESUME YANG HARUS  
DICARI OLEH SISWA**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
13	26	44,06%	33	55,93%	-	-	-	-	59	100%
14	38	64,41%	15	25,42%	5	8,47%	1	1,69%	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>64</b>	<b>54,24%</b>	<b>48</b>	<b>40,67%</b>	<b>5</b>	<b>4,24%</b>	<b>1</b>	<b>0,85%</b>	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberikan bahan-bahan resume yang harus dicari oleh siswa, untuk item nomor 13 dan 14 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 64 dengan persentase 54,24%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 48 dengan persentase 40,67%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 5 dengan

persentase 4,24%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 dengan persentase 0, 85%.

**TABEL 1V. 11**  
**GURU MEMBERI TUGAS KELOMOK YANG HARUS**  
**DISELESAIKAN SISWA DI DALAM KELAS**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
15	43	72,88%	10	16,94%	6	10,17%	-	-	59	100%
16	20	33,89%	30	50,85%	9	15,25%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>63</b>	<b>53,38%</b>	<b>40</b>	<b>33,89%</b>	<b>15</b>	<b>12,71%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Guru memberi tugas kelompok yang harus diselesaikan siswa di dalam kelas, untuk item nomor 15 dan 16 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 63 dengan persentase 53,38%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 40 dengan persentase 33,89%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 15 dengan persentase 12,71%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

## 2. Data tentang Minat Belajar Siswa

Data tentang minat belajar siswa kelas X di Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji adapun jumlah pertanyaan pada angket variabel Y adalah 16 pertanyaan yang terdiri dari 8 indikator. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 1V. 12**

**SISWA SERIUS MENDENGARKAN KETERANGAN GURU**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	66,10%	16	27,12%	4	6,77%	-	-	59	100%
2	32	54,24%	19	32,20%	8	13,55%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>71</b>	<b>60,17%</b>	<b>35</b>	<b>29,66%</b>	<b>12</b>	<b>10,17%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa serius mendengarkan keterangan guru, untuk item nomor 1 dan 2 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 71 dengan persentase 60,17%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 35 dengan persentase 29,66%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 12 dengan persentase 10,17%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 13**  
**SISWA RAJIN MEMBACA BUKU PANDUAN YANG**  
**DIMILIKINYA**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	29	49,15%	19	32,20%	11	18,64%	-	-	59	100%
4	22	37,28%	27	45,76%	10	16,94%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>51</b>	<b>43,22%</b>	<b>46</b>	<b>38,98%</b>	<b>21</b>	<b>17,79%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa rajin membaca buku panduan yang dimilikinya, untuk item nomor 3 dan 4 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 51 dengan persentase 43,22%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 46 dengan persentase 38,98%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 21 dengan persentase 17,79%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 14**  
**SISWA SUKA DAN SENANG MENGERJAKAN TUGAS**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	29	49,15%	20	33,89%	10	16,94	-	-	59	100%
6	27	45,76%	23	38,98%	9	15,25%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>56</b>	<b>47,46%</b>	<b>43</b>	<b>36,44%</b>	<b>19</b>	<b>16,10%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa suka dan senang mengerjakan tugas, untuk item nomor 5 dan 6 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 56 dengan persentase 47,46%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 43 dengan persentase 36,44%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 19 dengan persentase 16,10%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 15**  
**SISWA SUKA MENDISKUSIKAN MATA PELAJARANNYA DENGAN TEMAN-TEMAN**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	29	49,15%	19	32,20%	11	18,64%	-	-	59	100%
8	25	42,37%	20	33,89%	14	23,73%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>54</b>	<b>45,76%</b>	<b>39</b>	<b>33,05%</b>	<b>25</b>	<b>21,18%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa suka mendiskusikan mata pelajarannya dengan teman-teman, untuk item nomor 7 dan 8 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 54 dengan persentase 45,76%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 39 dengan

persentase 33,05%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 25 dengan persentase 21,18%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 16**  
**SISWA BANGGA TERHADAP AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG DIKERJAKANNYA**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	13	22,03%	34	57,63%	12	20,34%	-	-	59	100%
10	31	52,54%	22	37,28%	6	10,17%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>44</b>	<b>37,28%</b>	<b>56</b>	<b>47,46%</b>	<b>18</b>	<b>15,25%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa bangga terhadap aktivitas-aktivitas yang dikerjakannya, untuk item nomor 9 dan 10 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 44 dengan persentase 37,28%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 56 dengan persentase 47,46%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 18 dengan persentase 15,25%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 17**  
**SISWA BANGGA DAN PUAS DAPAT MENYELESAIKAN TUGAS**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
11	30	50,85%	19	32,20%	10	16,94%	-	-	59	100%
12	28	47,46%	20	33,89%	11	18,64%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>58</b>	<b>49,15%</b>	<b>39</b>	<b>33,05%</b>	<b>21</b>	<b>17,79%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa bangga dan puas dapat menyelesaikan tugas, untuk item nomor 11 dan 12 frekuensi yang

memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 58 dengan persentase 49,15%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 39 dengan persentase 33,05%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 21 dengan persentase 17,79%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 18**  
**SISWA LEBIH MENGUTAMAKAN MENGERJAKAN TUGAS DARI**  
**PADA YANG LAIANNYA**

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
13	15	25,42%	38	64,41%	6	10,17	-	-	59	100%
14	33	55,93%	14	23,73%	12	20,34%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>48</b>	<b>40,67%</b>	<b>52</b>	<b>44,06%</b>	<b>18</b>	<b>15,25%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa lebih mengutamakan mengerjakan tugas dari pada yang lainnya, untuk item nomor 13 dan 14 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 48 dengan persentase 40,67%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 52 dengan persentase 44,06%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 18 dengan persentase 15,25%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL 1V. 19**  
**SISWA MENYELESAIKAN TUGAS ATAU RESUME TEPAT**  
**WAKTU**

No	Alternatif Jawaban	Total
----	--------------------	-------

Item	SS		S		KK		TP			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
15	34	57,63%	11	18,64%	14	23,73%	-	-	59	100%
16	13	22,03%	30	50,85%	16	27,12%	-	-	59	100%
<b>Jmlh</b>	<b>47</b>	<b>39,83%</b>	<b>41</b>	<b>34,75%</b>	<b>30</b>	<b>25,23%</b>	-	-	<b>118</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Angket*

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa menyelesaikan tugas atau resume tepat waktu, untuk item nomor 15 dan 16 frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 47 dengan persentase 39,83%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 41 dengan persentase 34,75%, frekuensi memilih “kadang-adang” sebanyak 30 dengan persentase 25,23%, dan frekuensi yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

### C. Analisis Data

Langkah awal sebelum melihat pengaruh pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi, terlebih dahulu dicari hasil data dari angket dengan cara membuat rekapitulasi hasil angket baik untuk variable X dan variabel Y, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### 1. Data tentang Pemberian Tugas

Hasil angket yang telah dijabarkan di atas kemudian direkapitulasi agar memperoleh gambaran yang lebih jelas. Adapun hasil rekapitulasi angket tentang pemberian tugas dapat dilihat di bawah ini:

**TABEL IV. 20**

#### **REKAPITULASI DATA TENTANG PEMBERIAN TUGAS**



No Item	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	77,76%	13	22,03%	-	-	-	-
2	40	67,80%	19	32,20%	-	-	-	-
3	42	71,18%	14	23,73%	3	5,08%	-	-
4	33	55,93%	26	44,06%	-	-	-	-
5	52	88,13%	7	11,86%	-	-	-	-
6	49	83,05%	10	16,94%	-	-	-	-
7	42	71,18%	17	28,81%	-	-	-	-
8	49	83,05%	10	16,94%	-	-	-	-
9	21	35,59%	33	55,93%	5	8,47%	-	-
10	42	71,18%	17	28,81%	-	-	-	-
11	44	74,57%	10	16,94%	3	5,08%	-	-
12	49	83,05%	6	10,17%	4	6,77%	-	-
13	26	44,06%	33	55,93%	-	-	-	-
14	38	64,41%	15	25,42%	5	8,47%	1	1,69%
15	43	72,88%	10	16,94%	6	10,17%	-	-
16	20	33,89%	30	50,85%	9	15,25%	-	-
<b>Jmlah</b>	<b>636</b>		<b>270</b>		<b>35</b>		<b>1</b>	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pemberian tugas di MA kecamatan Kampar Timur, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Untuk dapat mengetahui gambaran pemberian tugas di MA kecamatan Kampar Timur, maka tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

S altenartif jawaban Selalu diberi skor

$$4 \times 636 = 2544$$

S alternatif jawaban Sering diberi skor  $3 \times 270 = 810$

KK alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor  $2 \times 35 = 70$

TP alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor  $\underline{1 \times 1 = 1}$

$$F = 3425$$

$$\text{Sedangkan } N = 636 + 270 + 35 + 1$$

$$= 942 \times 4$$

$$= 3768$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3425}{3768} \times 100\% \\ &= 90,89\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas di MA kecamatan Kampar Timur yang dilihat dari 16 indikator adalah 90,89% dengan kategori “Sangat Baik”.

## 2. Data tentang Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi

Hasil angket yang telah dijabarkan di atas kemudian direkapitulasi agar memperoleh gambaran yang lebih jelas. Adapun hasil rekapitulasi angket tentang minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi dapat dilihat di bawah ini.

**TABEL IV. 21**

## REKAPITULASI DATA TENTANG MINAT BELAJAR SISWA

No Item	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	66,10%	16	27,12%	4	6,77%	-	-
2	32	54,24%	19	32,20%	8	13,55%	-	-
3	29	49,15%	19	32,20%	11	18,64%	-	-
4	22	37,28%	27	45,76%	10	16,94%	-	-
5	29	49,15%	20	33,89%	10	16,94%	-	-
6	27	45,76%	23	38,98%	9	15,25%	-	-
7	29	49,15%	19	32,20%	11	18,64%	-	-
8	25	42,37%	20	33,89%	14	23,73%	-	-
9	13	22,03%	34	57,63%	12	20,34%	-	-
10	31	52,54%	22	37,28%	6	10,17%	-	-
11	30	50,85%	19	32,20%	10	16,94%	-	-
12	28	47,46%	20	33,89%	11	18,64%	-	-
13	15	25,42%	38	64,41%	6	10,17%	-	-
14	33	55,93%	14	23,73%	12	20,34%	-	-
15	34	57,63%	11	18,64%	14	23,73%	-	-
16	13	22,03%	30	50,85%	16	27,12%	-	-
<b>Jmlah</b>	<b>429</b>		<b>351</b>		<b>164</b>			

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Untuk dapat mengetahui gambaran tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan

dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{S altenartif jawaban Selalu diberi skor} \quad 4 \times 429 = 1716$$

$$\text{S alternatif jawaban Sering diberi skor} \quad 3 \times 351 = 1053$$

$$\text{KK alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor} \quad 2 \times 164 = 328$$

$$\text{TP alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor} \quad \underline{1 \times 0 = 0}$$

$$F \quad = 3097$$

$$\text{Sedangkan } N = 429+351+164+0$$

$$= 944 \times 4$$

$$= 3776$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3097}{3776} \times 100\%$$

$$= 82,02\%$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA Kampar Timur yang dilihat dari 16 indikator adalah 82,02% dengan kategori “Sangat Baik”.

### **3. Analisis Pengaruh Pemberian Tugas terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur**

Pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi dapat diketahui pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Penulis menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16.0. langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

**a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval**

Data tentang pemberian tugas merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang diteliti signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data variabel pemberian tugas. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS standard deviasinya adalah 5,0.

**TABEL IV. 22**

**DESKRIPTIF DATA TENTANG PEMBERIAN TUGAS**

	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
variabel_X	59	58.0847	4.99754
Valid N (listwise)	59		

- 2) Mean dari data tersebut adalah 58,08.

Variabel X 1 data ordinalnya 51 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(51 - 58,08)}{5,0} = 35,84$$

Variabel X 2 data ordinalnya 59 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(59 - 58,08)}{5,0} = 51,84$$

Variabel X 3 data ordinalnya 59 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(59 - 58,08)}{5,0} = 51,84$$

*Dan seterusnya: terlampir di lampiran 2*

Data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi juga merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang diteliti signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 3) Menentukan standard deviasi data variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS standard deviasinya adalah 7,27.

**TABEL IV. 23**  
**DESKRIPTIF DATA TENTANG MINAT BELAJAR SISWA**

	N	Mean	Std. Deviation
variabel_Y	59	52.3390	7.26971
Valid N (listwise)	59		

4) Mean dari data tersebut adalah 52,34.

Variabel Y 1 data ordinalnya 45 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(45 - 52,34)}{7,27} = 39,90$$

Variabel Y 2 data ordinalnya 55 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(55 - 52,34)}{7,27} = 53,66$$

Variabel Y 3 data ordinalnya 56 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(56 - 52,34)}{7,27} = 55,03$$

*Dan seterusnya: terlampir*

Selanjutnya hanya Data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

#### **b. Uji Linieritas**

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV.24**  
**UJI LINEARITAS**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	396.510	1	396.510	17.702	.000 <sup>a</sup>
Residual	668.710	57	29.276		
Total	365.220	58			

a. Predictors: (Constant), pemberian\_tugas

b. Dependent Variable: minat\_belajar\_siswa

*Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 17.702 dengan tingkat Probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini mengisyaratkan



bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

**c. Persamaan Regresinya**

Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV. 25**  
**MENYUSUN PERSAMAAN REGRESI**  
**COEFFICIENTS<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.692	8.287		7.566	.003
pemberian_tugas	.982	.142	.675	6.907	.000

a. Dependent Variable: minat\_belajar\_siswa

*Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear dari:

$$= \mathbf{a} + \mathbf{bX} \text{ yaitu } Y = 24,692 + 0,982 X$$

Artinya apabila variabel X (pemberian tugas) dinaikkan 1 satuan, maka besar variabel Y (minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi) akan naik sebesar 0,982.

**d. Pengujian Pengaruh Pemberian Tugas terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur**

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$ : Terdapat pengaruh, pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur.

$H_o$ : Tidak terdapat pengaruh, pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur.

Nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (pemberian tugas) dengan Variabel Y (minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL IV.26**  
**HASIL SPSS NILAI PEARSON CORRELATION**  
**CORRELATIONS**

		minat_belajar_siswa	pemberian_tugas
Pearson Correlation	minat_belajar_siswa	1.000	.675
	pemberian_tugas	.675	1.000
Sig. (1-tailed)	minat_belajar_siswa	.	.000
	pemberian_tugas	.000	.
N	minat_belajar_siswa	59	59
	pemberian_tugas	59	59

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0,675 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_o$  ditolak, artinya terdapat

pengaruh antara pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur.

**TABEL IV. 27**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI**  
**MODEL SUMMARY<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.446	5.41069

a. Predictors: (Constant), pemberian\_tugas

b. Dependent Variable: minat\_belajar\_siswa

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya  $r$  (*pearson correlation*) pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Kecamatan Kampar Timur adalah 0,675. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 59 - 2$$

$$Df = 57$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,254$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,330$$

1)  $r_o$  (observasi) = 0,675 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,675 > 0,254$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

2)  $r_o$  (observasi) = 0,675 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,675 > 0,330$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Koefisien determinasi  $r$  square adalah 0,456. Kontribusi pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat

diketahui dengan rumus  $R^2 \times 100\%$  adalah sebesar  $0,456 \times 100\% = 45,6\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain yaitu 55,4%

Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA kecamatan Kampar Timur, dengan sendirinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain semakin baik pemberian tugas maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA kecamatan Kampar Timur adalah  $r_o$  (observasi) 0,675. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 57$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,254,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,330.

1.  $r_o$  (observasi) = 0,675 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,675 > 0,254$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,675 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,675 > 0,330$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Kontribusi pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diketahui dengan rumus  $R^2 \times 100\%$  adalah sebesar  $0,456 \times 100\% = 45,6\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA kecamatan Kampar Timur.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikana saran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk menimbulkan minat belajar siswa, guru dapat meningkatkan suasana belajar, dan menggunakan media pembelajaran.
2. Siswa hendaknya benar-benar memahami pentingnya kegiatan belajar mengajar untuk masa depannya, oleh karena itu siswa harus memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran.

Pihak sekolah, hendaknya memberikan semangat kepada siswa-siswa untuk belajar dengan cara mengundang

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Awan Zain dan Saiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta: 2006.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Iandonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 2002
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Deradjat Zakiah. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hamalik Umar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hartono, *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian dengan Komputer*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media, 2010.
- Hamadi Marlius. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2005.
- [Http://www.e-dukasi.2010.Materi.pokok.pemberian.tugas/view.blogspot.com.id](http://www.e-dukasi.2010.Materi.pokok.pemberian.tugas/view.blogspot.com.id).
- Kartono, Kartini . *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali, 1995.
- Loekmono, J. T. Lobby. *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatig: BPK Gunung Mulia, 1994.
- MS Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru, 2004
- Munysi Abdul Kadir. *Pedoman Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Moeslichatoen. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Sujanto. *Membangkitkan Minat Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Surakhmad Winarno. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sudirman. *Metodek Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Walgito Bimo. *Psikologi Umum*. Jakarta, Grasindo, 1997.
- Yeni Salim dan Pater Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English press, 1991.
- Yandianto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003.